

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka peneliti menarik simpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata nilai dalam RPP kelas kontrol terletak pada interval 2-2,69 dengan nilai 2.31 tergolong cukup baik, sedangkan pada kelas eksperimen berada pada interval 2,7-3,69 yaitu dengan nilai 3,25 tergolong baik. Dan rata-rata nilai dalam kemampuan penampilan mengajar kelas kontrol terletak pada interval 2-2,69 dengan nilai 3.07 tergolong cukup baik, sedangkan pada kelas eksperimen berada pada interval 2,7-3,69 yaitu dengan nilai 3,44 tergolong baik. Hal tersebut menandakan bahwa RPP dan kemampuan penampilan mengajar pada kelas eksperimen baik dibandingkan dengan kelas kontrol.
2. Penggunaan model pembelajaran EKPA di kelas VB SD Negeri Nagrawangi 2 secara umum dapat dikatakan baik. dengan jumlah rata-rata jumlah rata-rata sebesar 8,5.
3. Sebelum mengikuti proses pembelajaran pengetahuan awal (pretest) siswa pada kelas kontrol berada pada kategori sedang. Sedangkan setelah mengikuti proses pembelajaran dengan pembelajaran konvensional hasil belajar (posttest) siswa berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan uji *pretest* dan *posttest* dengan *Paired Samples Test* terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan. Namun, normal gain yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa kualitas peningkatan hasil belajar di kelas VA SD Negeri Nagrawangi 2 berada pada kategori kurang efektif.
4. Sebelum mengikuti proses pembelajaran pengetahuan awal yang dimiliki siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi, sedangkan

setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran EKPA hasil belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan uji *pretest* dan *posttest* dengan *Paired Samples Test* terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan. Perbedaan tersebut diperkuat dengan rerata normal gain yang diperoleh menunjukkan bahwa kualitas peningkatan hasil belajar kelas VB SD Negeri Nagrawangi 2 pada kategori cukup efektif.

5. Berdasarkan hasil uji *pretest* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen dengan *Independent Samples T-Test* menunjukkan bahwa tidak merata nilai pretest antara kelas kontrol dengan rerata nilai pretest kelas eksperimen. Dengan kata lain bahwa kemampuan awal siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam memahami materi pada pembelajaran Subtema Daur Air adalah homogen.
6. Berdasarkan hasil uji *posttest* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen dengan *Independent Samples T-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran Subtema Daur Air menggunakan pembelajaran konvensional dengan siswa kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran Subtema Daur Air menggunakan model pembelajaran EKPA.
7. Hasil uji normal gain dengan *Independent Samples T-Test* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran EKPA terhadap hasil belajar dalam Pembelajaran Subtema Daur Air di kelas VB SD Negeri Nagrawangi 2.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan bahwa model pembelajaran EKPA berpengaruh terhadap hasil belajar dalam pembelajaran tematik, maka saran yang ingin disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran EKPA dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran tematik untuk memanfaatkan pengetahuan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Untuk mewujudkan suatu pembelajaran tematik yang efektif, hendaknya guru lebih selektif dalam memilih model pembelajaran memperhatikan kemampuan menggunakan pengetahuan awal siswa, salah satunya dengan model pembelajaran EKPA.
3. Untuk keterlaksanaan tematik yang optimal maka hendaknya guru lebih meningkatkan wawasan dan kreativitasnya sesuai dengan perkembangan zaman.
4. Agar informasi diperoleh lebih mendalam dan akurat tentang model pembelajaran EKPA, maka disarankan untuk melakukan penelitian sejenis lebih lanjut.